

Analisa Rasio Keuangan terhadap Pergerakan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti Periode 2017-2020

Johny Budiman, Gusfandi*

Universitas Internasional Batam, Baloi-Sei Ladi, Jl. Gajah Mada, Tiban Indah,

Correspondence email: johny.budiman@uib.ac.id, *gusfanpoon@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini membahas masalah tentang berbagai macam faktor yang mempengaruhi harga saham suatu perusahaan. Penelitian difokuskan pada sektor perusahaan properti di Indonesia yang telah tercatat dan memiliki laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia sejak Januari 2017-Desember 2020 menggunakan teknik pengumpulan data *time series*. Metode yang dipakai pada penelitian tersebut yakni analisis deduktif yang memanfaatkan aplikasi *Eviews* versi 12 dengan teknik pengolahan data berupa uji kualitas data (uji *chow*, uji *hausman* dan uji *lagrange multiplier*) serta uji analisis data panel (uji *t*, uji *F* dan uji koefisien determinasi). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa; rasio perputaran total aset secara signifikan positif memberikan dampak terhadap harga saham, rasio tingkat pengembalian aset secara signifikan negatif memberikan dampak terhadap harga saham. Namun, rasio nilai tukar, rasio pendapatan dan rasio hutang terhadap modal tidak signifikan memberikan dampak terhadap harga saham.

Kata kunci : rasio perputaran aset, tingkat pengembalian asset, nilai tukar, pendapatan per saham, rasio utang terhadap modal, harga saham

Abstract. *This study discusses the issue of various factors that affect the stock price of a company. The research focused on the property company sector in Indonesia which has been listed and has financial statements on the Indonesia Stock Exchange from January 2017-December 2020 using time series data collection techniques. The method used in this study is a deductive analysis that utilizes the Eviews version 12 application with data processing techniques in the form of data quality tests (chow test, hausman test and lagrange multiplier test) and panel data analysis test (t test, F test, and coefficient of determination test). The results of the study concluded that the ratio of total assets turnover is significantly positive having an impact on the share price; the rate-of-return ratio of assets is significantly negative in having an impact on stock prices. The exchange rate ratio, earnings per share and debt to equity ratio do not significantly have an impact on stock prices.*

Keywords : TAT, ROA, exchange rate, EPS, DER, stocks Price.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi sebagai suatu aspek penting yang selalu ditingkatkan dan diupayakan pemerintah Indonesia sebab menjadi landasan untuk membentuk inovasi baru dan menambah nilai produk barang atau jasa untuk mensejahterakan kepentingan masyarakat. Salah satunya pada pengupayaan terhadap peningkatan seluruh perusahaan yang ada di Indonesia terutama di sektor properti yang menawarkan berbagai macam produk berupa barang atau jasa seperti tanah, bangunan, sarana, dan prasarana lainnya sesuai kebutuhan individu menurut (Anwar, 2019). Selain sektor properti di Indonesia, terdapat banyak perusahaan yang bertumbuh dan berdiri dengan menawarkan produk jasa dari perusahaan masing-masing. Menurut data Bursa Efek Indonesia yang telah mengelompokkan berbagai macam sektor industri, tercatat bahwa seluruh perusahaan yang berada di Indonesia mampu berkontribusi terhadap peningkatan investasi sebanyak 56,60 triliun rupiah sejak tahun 2018 termasuk sektor properti. Selain itu, perusahaan juga mengalami pertumbuhan hingga 7,91% yang melebihi pertumbuhan ekonomi negara hingga mencapai 5,17% menurut (Yulyanah & Kusumastuti, 2019).

Dalam meningkatkan suatu perusahaan pada sektor properti memerlukan peranan investor yang memiliki pengetahuan tentang penanaman modal yang baik sehingga menghasilkan nilai laba yang optimal namun meminimalisir risiko yang terjadi menurut (Suganda & Sabat, 2014). Hal ini menyebabkan harga saham menjadi faktor penting untuk pembelian saham dari suatu perusahaan sebab untuk dilakukan pengelolaan dan pemanfaatan aset berkelanjutan pada kurun waktu tertentu. Harga saham bisa didapatkan karena adanya pembeli dan penjual yang melakukan kegiatan jual beli pada saham tersebut, semakin banyak atau tingginya pembeli maka pergerakan harga saham itu akan meningkat, begitu juga banyak penjual yang menjual, maka harga saham akan bergerak turun, kepercayaan masing masing investor terhadap saham tersebut bisa berubah seiring dengan naik dan turunnya harga saham (Aletheari & Jati, 2016).

Namun, kenaikan nilai harga saham juga menunjukkan prospek yang dapat menjanjikan agar para investor dapat tertarik menanamkan modal secara langsung ke perusahaan pada sektor properti di Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa hubungan antara investasi saham dan investor rasional mampu menjadi pertimbangan terhadap dua hal seperti pengembalian yang diharapkan dan risiko menurut (Gustmainar & Mariani, 2018). Berdasarkan penelitian (Hayati *et al.*, 2019) mengenai margin laba bersih, likuiditas dan juga naik atau turunnya penjualan apakah

akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang bergerak di industri manufaktur yang sudah mendaftarkan diri di BEI pada periode 2013-2017. Hasil menunjukkan bahwa margin laba bersih berdampak penting pada harga saham, sementara likuiditas dan juga pertumbuhan penjualan tidak selalu menyebabkan kenaikan harga saham.

Menurut (Alliffah, 2018) menyatakan secara parsial hanya rasio pendapatan per lembar saham serta rasio harga terhadap nilai buku berdampak positif signifikan pada pengembalian saham. (Mehmood *et al.*, 2019) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dari volatilitas harga saham serta rasio pembayaran dividen. Selain itu, adanya volatilitas laba dan pengaruh yang mempunyai hubungan negatif dengan volatilitas harga saham. Variabel independen lainnya seperti pertumbuhan serta ukuran aset tetap memiliki hubungan positif dengan volatilitas harga saham. Berdasarkan percobaan (Nariswari & Nugraha, 2020) mengemukakan bahwa rasio perputaran total aset memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Menurut (Sausan *et al.*, 2020) menyatakan akan tingkat rasio utang terhadap ekuitas mampu dijadikan sebagai tolak ukur baik untuk manajemen manajer perusahaan maupun investor untuk menentukan strategi investasi. Sedangkan (Kurniawan, 2021) menyebutkan tentang rasio utang terhadap ekuitas tidak mempunyai pengaruh signifikan pada pergerakan harga saham perusahaan *textile* di Pakistan. Penelitian dari (Bratamanggala, 2018) menunjukkan bahwa rasio harga terhadap nilai buku serta rasio tingkat pengembalian aset berpengaruh relevan pada pergerakan harga saham. Rasio tingkat pengembalian aset dapat menjadi identifikasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari semua aset yang dimilikinya. Total aset adalah semua aset perusahaan terlepas dari ekuitas atau kewajiban yang telah menjadi milik perusahaan. Semakin tinggi rasio ROA suatu perusahaan, semakin tinggi likuiditas manajemen kekayaannya menurut (Budiman & Septiana, 2022).

METODE

Metode yang dimanfaatkan penelitian bersifat deduktif sebab melakukan pengujian terhadap relasi yang terjadi akan variabel independen yang terdiri dari rasio nilai tukar, rasio pendapatan per lembar saham, rasio perputaran total aset, rasio utang terhadap ekuitas dan rasio tingkat pengembalian aset dengan variabel dependen yaitu harga saham perusahaan pada sektor properti di Indonesia. Selain itu, penelitian tersebut juga tergolong dalam penelitian kausal komparatif. Sehingga, jenis dan sifat data yang digunakan adalah penelitian arsip yang memanfaatkan penggunaan data sekunder pada rasio utang terhadap ekuitas yang telah terpublikasi pada lingkup perusahaan di sektor properti Indonesia yang berperiode mulai dari Januari 2017-Desember 2020. Adapun pengumpulan data yang dimanfaatkan penelitian tersebut tergolong data *time series* (Indriantoro & Supomo, 2013). Objek penelitian berfokus pada laporan keuangan perusahaan dalam sektor properti yang telah terdaftar di BEI sebanyak 80 perusahaan dengan laporan lima tahun terakhir yakni dari tahun 2017 sampai 2020. Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan pendekatan terhadap metode regresi berganda yakni sebuah model penelitian yang dapat memprediksi dan melibatkan satu atau lebih variabel independen.

Teknik pengumpulan data penelitian memanfaatkan teknik dokumentasi yakni mengumpulkan seluruh data laporan keuangan perusahaan yang tercatat secara resmi dan dipublikasikan langsung oleh perusahaan di sektor properti Indonesia. Sehingga diperoleh laporan keuangan lima tahun terakhir yang tersedia di IDX dari tahun 2017 sampai dengan 2020. Selain itu, untuk mendukung pengelolaan data yang dikumpulkan maka digunakan metode analisis data bersifat kuantitatif yakni sebagai metode yang dominan dengan angka untuk menganalisis data dalam penelitian (Priyono 2016). Metode analisis data lainnya yaitu seperti statistik deskriptif untuk mengidentifikasi kesalahan untuk menginput suatu data (Hair *et al.*, 2014). Pengujian kualitas data juga menjadi metode pengelolaan data laporan keuangan yang telah dikumpulkan dalam mengetahui relasi akan variabel independen bersama dependen. Uji ini memanfaatkan aplikasi *Eviews* versi 12 dengan memiliki tiga indikator diantaranya yaitu uji *common effect model* menggunakan metode *ordinary least squares* (OLS), uji *fixed effect model* menggunakan teknik data panel pada variabel *dummy* dan uji *random effect model* menggunakan teknik *generalized least squares* (Dedi, 2012). Dalam penelitian ini terdapat tahapan analisis data yang diuji menggunakan tiga langkah pengujian yakni uji *chow*, uji *hausman* bersama uji *lagrange multiplier*. Pengelolaan data juga berdasarkan hipotesis yang telah ditentukan yang diuji melalui uji F dalam mengetahui apakah seluruh variabel independen pada suatu model penelitian mempunyai dampak secara bersamaan pada variabel dependen (Ghozali, 2016). Uji t dalam mengetahui seberapa pengaruh suatu variabel independen secara individual akan menjelaskan variabel dependen serta uji koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara angka 0 dan 1.

HASIL

Tabel 1
Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	37,578889	(46,136)	0,0000
Cross-section Chi-square	492,214538	46	0,0000

Sumber : data olahan

Tabel 1 untuk hasil pengujian *chow* menyatakan mengenai 188 sampel memiliki nilai *prob. cross-section chi-square* senilai 0,0000 sehingga $< 0,05$. Sehingga diartikan bahwa pengambilan keputusan uji *chow* terhadap *fixed effects* tergolong bernilai cepat. Sedangkan Tabel 2 merupakan hasil uji Hausman yang menunjukkan bahwa 188 sampel memiliki nilai dari *prob. melalui cross-section random* senilai 0,0720 sehingga $> 0,05$. Maka diartikan pengambilan pengujian *hausman* terhadap *random effects model* (REM) tergolong tepat

Tabel 2
Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10,117712	5	0,0720

Sumber : data olahan

Tabel 3
Hasil Uji Lagrange Multiplier

	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	200,4355 (0,0000)	1,773551 (0,1829)	202,2090 (0,0000)

Sumber : data olahan

Tabel 3 menunjukkan penelitian terhadap 188 sampel menggunakan uji *lagrange multiplier* yang memperoleh nilai dari *prob.* yang terdapat dibaris kedua *breusch-pagan* melalui *cross-section* sebesar 0,0000 sehingga $< 0,05$. Maka diartikan mengenai pengambilan uji *lagrange multiplier*. Uji *lagrange multiplier* juga menyatakan bahwa *random effects model* (REM) cenderung tepat untuk uji penelitian ini. Sedangkan Tabel 4 menjelaskan bahwa dengan 188 sampel penelitian menunjukkan bahwa nilai *prob* X1, X2, dan X4 senilai 0,3028; 0,2555; dan 0,3253 yang lebih besar dari 0,05 sehingga H0 diterima, namun Ha ditolak. Sedangkan, nilai *prob* X3 dan X5 yang bernilai 0,0001 dan 0,0002 yang lebih kecil dari 0,05 memiliki artian Ha diterima, namun H0 ditolak. Hal ini diartikan akan X3 bernilai signifikan positif serta X5 bernilai signifikan negatif terhadap Y. Sementara X1, X2 dan X4 bernilai tidak signifikan terhadap Y yang merupakan harga saham properti tahun 2017-2020

Tabel 4
Hasil Uji t

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Statistic	Prob.	Kesimpulan
C	9,996042	3,499872	2,856116	0,0048	
X1	-1,380294	1,335657	-1,033420	0,3028	Tidak Signifikan
X2	-0,000330	0,000289	-1,140716	0,2555	Tidak Signifikan
X3	0,355742	0,088726	4,009443	0,0001	Signifikan (+)
X4	-0,024903	0,025248	-0,986341	0,3253	Tidak Signifikan
X5	-0,075479	0,019883	-3,796225	0,0002	Signifikan (-)

Sumber : data olahan

Tabel 5
Hasil Uji F

Variabel Dependen	Sig.	Kesimpulan
Pengambilan Saham	0,000000	Signifikan

Sumber : data olahan

Tabel 5 yang berisikan hasil uji F terhadap 188 sampel penelitian menunjukkan nilai *prob* yaaitu 0,000000 $< 0,05$ yang diartikan menerima Ha, namun menolaka H0. Sehingga, seluruh variabel dependent untuk X1, X2, X3, X4,

serta X5 memiliki nilai berdampak signifikan pada variabel Y yaitu harga saham perusahaan properti. Sedangkan Tabel 6 menjelaskan bahwa nilai *adjusted R square* menunjukkan 0,176454 yang diartikan bahwa variabel independen X1, X2, X3, X4 dan X5 mempengaruhi variabel dependen Y senilai 17,6454. Sementara sisa 82,3546% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar model penelitian tersebut.

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Variabel Dependen	R Square	Adjusted R Square
Pengambilan Saham	0,198474	0,176454

Sumber : data olahan

Sesuai hasil pengujian seluruhnya diketahui bahwa hipotesis yang telah ditetapkan peneliti sebelumnya menunjukkan yaitu H1 untuk rasio nilai tukar (USD) bernilai tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan properti sebab kurs mata uang cenderung tidak ada dampak secara langsung pada harga saham. Adapun naik atau turun kurs mata uang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang dimana ini relevan terhadap hasil penelitian (Abdalla & Murinde, 2013) dan (Suriani *et al.*, 2015). Rasio pendapatan per lembar saham (EPS) tidak berdampak terhadap harga saham perusahaan sebab banyaknya penjualan properti yang serupa sehingga tidak menciptakan profit yang menarik investor agar membeli saham. Adapun hasil hipotesis ini juga relevan terhadap penelitian yang dilakukan oleh (Gursida, 2017), (Sausan *et al.*, 2020), serta (Widati *et al.*, 2021). Namun berbeda hasilnya dengan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh (Budiman, 2015), yang mengemukakan akan profitabilitas berdampak signifikan positif pada nilai perusahaan.

Rasio perputaran total aset (TATO) menunjukkan nilai signifikan positif berpengaruh terhadap harga saham sebab perusahaan mampu mengelola aset yang dipunyai dengan efektif serta efisiensi. Selain itu, perusahaan dinilai mampu mempengaruhi *cashflow* perusahaan. Hasil penelitian tersebut relevan dengan percobaan (Sausan *et al.*, 2020) serta (Kurniawan, 2021). Sedangkan, untuk H4 pada rasio utang terhadap ekuitas (D/E) bernilai tidak signifikan untuk mempengaruhi harga saham di sektor properti sebab *cashflow* perusahaan properti sangat lambat untuk mengerjakan proyek dibutuhkan waktu berbulan-bulan bahkan bertahun-tahun. Maka perusahaan properti dipaksa untuk meminjam utang untuk menjaga *cashflow* perusahaan, investor sudah tidak asing dengan *statement* tersebut. Hasil hipotesis ini relevan dengan penelitian (Gursida, 2017) dan (Alliffah, 2018).

Untuk rasio tingkat pengembalian aset (ROA) bernilai signifikan negatif terhadap pengaruh harga saham sebab ROA menilai suatu perusahaan dapat memanfaatkan aset yang dimiliki dalam menarik minat investor serta menumbuhkan *cashflow* perusahaan secara efisien dan efektif. Hal ini menjadikan ROA mempunyai dampak yang positif terhadap pergerakan harga saham perusahaan properti. Hasil penelitian tersebut sama dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Raju, 2017), (Bratamanggala, 2018) dan (Bulutoding *et al.*, 2018). Profitabilitas sebagai metrik persentase yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Perusahaan yang menguntungkan cenderung menggunakan leverage yang rendah. Hal ini karena mereka sangat menguntungkan, yang menyediakan sejumlah besar dana internal untuk membiayai operasi perusahaan dan memberikan kesempatan untuk berinvestasi dari cadangan internal (Budiman & Helena, 2017).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait rasio yang memiliki dampak pada pergerakan harga saham di suatu perusahaan dalam sektor properti di Indonesia maka peneliti menarik beberapa kesimpulan diantaranya yaitu: rasio perputaran total aset secara signifikan positif memberikan dampak terhadap harga saham. Perputaran aset yang tinggi untuk menghasilkan laba pada akhirnya akan menaikkan harga saham. Rasio tingkat pengembalian aset secara signifikan negatif memberikan dampak terhadap harga saham. Hal ini harus diperhatikan dengan serius oleh manajemen perusahaan, jangan sampai membuat strategi yang berlawanan arah dengan membuat tingkat rasio ROA yang kecil supaya harga sahamnya naik. Padahal profitabilitas adalah metrik persentase yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Walaupun, nilai tukar, rasio pendapatan per lembar saham dan rasio utang terhadap ekuitas tidak memberikan dampak yang signifikan pada harga saham, namun perusahaan tetap harus memperhatikan variabel ini karena sangat berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan dimana akan menimbulkan tambahan biaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdalla, I. S. A., & Murinde, V. 2013. Exchange rate and stock price interactions in emerging financial markets: Evidence on India, Korea, Pakistan and the Philippines. *Applied Financial Economics*, 7(1), 25–35.
- Aletheari, Ida Ayu Made; Jati, I Ketut. 2016, Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio dan Book Value Per Share pada Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 17(2), 1254-1282

- Alliffah, E. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Price Book Value Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016. *Jurnal Ekonomi*, 23(3), 403. <https://doi.org/10.24912/je.v23i3.421>
- Anwar, Mokhammad. 2019. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 1, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Bratamanggala, R. 2018. The factors affecting board stock price of Lq45 stock exchange 2012-2016: Case of Indonesia. *European Research Studies Journal*, 21(1), 115–124. <https://doi.org/10.35808/ersj/934>
- Budiman, J. 2015. Corporate Governance, Capital Structure and Shareholder Value of Indonesian Stock Exchange Firms. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 15(1), 75-94.
- Budiman, J., & Helena. 2017. Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dengan Kualitas Laporan Keuangan Sebagai Mediator Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 16(2).133-212..
- Budiman, J., & Septiana, G.T. 2022. Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan dengan Keberlanjutan Perusahaan sebagai Mediasi. *YUME Journal of Management*. 5(2), 1-13.
- Bulutoding, L., Parmitasari, R. D. A., & Dahlan, M. A. 2018. Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2010-2016). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 4(2), 1–14.
- Chandra, C. N., & Osesoga, M. S. 2021. Analysis on Factors That Affect Stock Price: a Study on Property, Real Estate, and Building Construction Companies At Indonesia Stock Exchange. *Ultimaccounting : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 13(1), 32–45. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v13i1.1933>
- Dedi Rosadi. 2012. *Ekonometrika dan Analisis Runtun Waktu Terapan dengan Eviews*. Yogyakarta : Andi Offset
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, Edisi 8. Cetakan ke VIII.
- Gursida, H. 2017. the Influence of Finance and Macroeconomic Variables on Stock Price. *Jurnal Terapan Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 222–234.
- Gustmainar, Jojor; Mariani, Mariani. 2018, Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin, Return on Investment dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2016. *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(4), 465-476
- Hair, Joseph F; C.Black, William; Babin, Barry J; Anderson, Rolph. E. 2014. *Multivariate Data Analysis*. Pearson Education Limited.
- Hayati, K., Simbolon, A. K., Situmorang, S., Haloho, I., & Tafonao, I. K. 2019. Pengaruh Net Profit Margin , Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 3(1), 133–139.
- Indriantoro, Nur., dan Supomo, Bambang. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPF.
- Kurniawan, A. (2021) Analysis of the effect of return on asset, debt to equity ratio, and total asset turnover on share return. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 4(1), 524–530.
- Mehmood, A., Ullah, M. H., & Ul Sabeeh, N. 2019. Determinants of stock price volatility: Evidence from cement industry. *Accounting*, 5(4), 145–152. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2019.2.002>
- Nariswari, T. N., & Nugraha, N. M. 2020. Profit Growth : Impact of Net Profit Margin, Gross Profit Margin and Total Assests Turnover. *International Journal of Finance & Banking Studies*, 9(4), 87–96. <https://doi.org/10.20525/ijfbs.v9i4.937>
- Priyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Ed.; Revisi 201. Zifatama Publishing.
- Raju, M. A. 2017. Impact of macroeconomic variables on the stock performance of select companies in manufacturing industry. *International Journal of Economic Research*, 14(8), 321–328.
- Sausan, F. R., Korawijayanti, L., & Ciptaningtias, A. F. 2020. The Effect of Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Earning per Share (EPS), Total Asset Turnover (TATO) and Exchange Rate on Stock Return of Property and Real Estate Companies at Indonesia Stock Exchange Period 2012-2017. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 1(2), 103–114. <https://doi.org/10.52728/ijtc.v1i2.66>
- Suriani, S., Kumar, M. D., Jamil, F., & Muneer, S. 2015. Impact of Exchange Rate on Stock Market. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 5, 385–388.
- Widati, Sindik and Gunawan, A. T. 2021. The Effect of Price to Book Value, Earning Per Share and Dividend Payout Ratio on a Company's Stock Price. *Journal of Research in Business, Economic and Education*, 3(4), 83–95.
- Yulyanah, Y., & Kusumastuti, S. Y. 2019. Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013- 2017. *Media Ekonomi*, 27(1), 17-36.